

Research Article

Fiqh Cooperative Learning Strategy for MTs N 12 Indramayu Students

Khuzaimah

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: zaemzhaa48@gmail.com

Ibnu Rusydi

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: ibnurs@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March, 31 2024

Revised : April 30, 2024

Accepted : May 17, 2024

Available online : May 25, 2024

How to Cite: Khuzaimah, & Ibnu Rusydi. (2024). Fiqh Cooperative Learning Strategy for MTs N 12 Indramayu Students. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2), 156–163.
<https://doi.org/10.58355/qwt.v2i2.26>

Abstract

This research aims to explore the use of cooperative learning strategies in fiqh lessons. Apart from that, to develop appropriate learning models, the school and community also need to provide support for the smooth and successful learning process of students. This research method uses a descriptive qualitative approach. The research results show that Cooperative Learning Strategies in Fiqh lessons on jama' and qashar material can increase students' enthusiasm and comprehension in learning and mastering the material. Apart from that, the success of a learning process is greatly influenced by a teacher in determining and implementing strategies, methods and media that are appropriate to the material and conditions of students in a classroom lesson so that students' interest, enthusiasm and concentration in following lessons can be optimized.

Keywords : Strategy, Cooperative Learning, Fiqh.

Strategi Pembelajaran Kooperatif Fiqih Pada Siswa MTs N 12 Indramayu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dalam pelajaran fiqh. Selain itu, pengembangan model pembelajaran yang sesuai, pihak sekolah dan masyarakat pun perlu memberikan dukungan untuk kelancaran dan keberhasilan proses belajar siswa. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam pelajaran Fiqih pada materi jama' dan qashar dapat meningkatkan semangat dan daya tangkap siswa dalam belajar dan menguasai materi. Selain itu, Keberhasilan sebuah proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh seorang guru dalam menetapkan dan menerapkan strategi, metode dan media yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik dalam sebuah pembelajaran dikelas sehingga minat, semangat dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran dapat dioptimalkan.

Kata Kunci : Strategi, Pembelajaran Kooperatif, Fiqih.

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang yang memiliki berbagai kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan penalaran dan membimbing muridnya dalam proses belajar mengajar. Fasilitator mutlak harus menguasai metode atau teknik pembelajaran yang efektif, efisien dan tepat sasaran. Penentuan metode atau teknik mengajar yang akan digunakan harus senantiasa diawali dari situasi real (nyata) di dalam kelas.¹

Pada zaman sekarang ini, setiap Lembaga pendidikan seharusnya sudah melakukan sebuah pembaharuan atau inovasi untuk menyiapkan siswa yang mempunyai kreatifitas yang berkualitas. Hal ini bisa dimulai dengan membuat kreasi dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Peranan seorang guru sangat penting karena guru PAI dapat memberikan pemahaman tentang aqidah Islam secara benar dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai kebhinekaan dan kebangsaan dan berupaya agar siswa bisa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan di MTs 12 Indramayu.

Sertategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fiqh dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif berjalan dengan efektif pada mata pelajaran agama Islam . Pembelajaran kooperatif inilah yang akan memberikan

¹ Nurtini Mansari, Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah (MA), Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2016

kesempatan pada siswa untuk belajar dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Jadi pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan dasarasumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajari. Walaupun dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dari dua sumber belajar utama, yaitu pengajaran dan teman belajar lain.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan tentang strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqh materi jama dan qasar di MTs 12 Indramayumenerangkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif menjadikan siswa bertambah aktif dan lebih fokus kepada pelajaran yang sedang disampaikan. keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan yang positif, adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, suasana kelas yang rilek dan menyenangkan, terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa, memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan. Jadi keunggulan pembelajaran kooperatif adalah saling bekerjasama dan bergotong-royong atau saling mengajari dalam proses pembelajaran dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran.

Penulisan ini maka dirumuskan permasalahan dan agar mengetahui tujuan penelitian yaitu; persiapan strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fiqh pada materi jama' dan qashar, langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fiqh pada materi jama' dan qashar, dan batas minimum strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fiqh pada materi jama' dan qashar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) apa yang dimaksud strategi pembelajaran kooperatif? (2) bagaimana strategi pembelajaran kooperatif pada siswa MTs N 12 Indramayu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) untuk mengetahui strategi pembelajaran kooperatif. (2) untuk mengetahui strategi pembelajaran kooperatif dalam pelajaran fiqh pada siswa MTs N 12 Indramayu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Karena, penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan secara langsung, yaitu dari MTs 12 Indramayu. Pada dasarnya penelitian lapangan bertujuan untuk meningkatkan belajar fiqh dalam materi shalat jamak dan qasar. Teknik analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga alur secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi untuk kemudian diungkapkan dalam deskripsi yang jelas. Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Kooperatif

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak terlalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai pola umum tindak guru peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran. Strategi

dapat diartikan sebagai a plant of operation achiengsomething, “rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu.”²

Menurut Sanjaya dalam bukunya strategi pembelajaran mengatakan: pertama strategi pembelajaran merupakan rencana tindak (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.³

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata “kooperatif” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama tim.⁴ Pembelajaran kooperatif salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda, setiao anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Menurut Effendi Zakaria, yang dikutip oleh Isjoni, mengungkapkan pembelajaran kooperatif dirancang bagi tujuan melibatkan pelajar secara aktif dalam proses pembelajaran menerusi perbincangan dengan rekanrekan dalam kelompok kecil. Selain itu menurut Suprijono yang dikutip oleh Ngalimun dkk mengungkapkan “model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.”⁵

Sebuah strategi pembelajaran tentu mempunyai manfaat yang baik dalam penerapan, termasuk strategi pembelajaran kooperatif memiliki beberapa manfaat seperti yang telah diuraikan diatas, agar menjadi pertimbangan seorang guru untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, tentu seorang guru akan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif yang memiliki manfaat yang baik untuk guru dan siswa.

Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan Kooperatif Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi salat jamak qasar guna mencapai prestasi yang maksimal. Ada lima langkah-langkah pembelajaran Kooperatif tipe STAD:

1. Materi pembelajaran dirancang secara kelompok sebelum menyajikan lembar kegiatan diskusi.
2. Menetapkan siswa dalam kelompok, jumlah siswa VII ada 32 siswa maka ada 8 kelompok setiap anggota dalam satu kelompok ada 4 orang diambil dari tingkathasil belajar rendah, sedang hingga hasil belajarnya tinggi sesuai dengan rangking.

² Tutut Sholihah, *Strategi Pembelajaran Yang Efektif*, Jakarta; UIN Jakarta Press, 2008,3

³ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Kencana, 2007,124.

⁴ Ibid.22

⁵ Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Banjarmasin; Pustaka Banua, 2013, 140

3. Menentukan skor awal, penulis mengambil nilai skor yang dimiliki siswa pada nilai rapor sebelumnya.
4. Kerjasama kelompok sebelum memulai pembelajaran Kooperatif diawali dengan latihan-latihan, kerjasama kelompok, hal ini merupakan area kesempatan kelompok untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan dan saling mengenal antar anggota kelompok.
5. Jadwal aktivitas STAD terdiri atas lima kegiatan pengajaran yang teratur, yaitu penyampaian materi pelajaran salat jamak qasar oleh guru, kerja kelompok, tes penghargaan kelompok dan laporan berkala kelas.

Mata Pelajaran Fiqih

Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah fiqh ialah mengetahui hokum-hukum syara yang amaliah (mengetahui pembuatan, perilaku) dengan memlalui dalildalnya yang terperinci. Fiqh ialah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Sedangkam pengertian lain tentang fiqh adalah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁶

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah atau SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Fiqih bak yang aspek ibdah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidahkaidah usul fiqh serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi untuk hidup bermasyarakat. Secara subtansi, mata pelajaran fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempratikkan dan menetapkan hokum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan manusia, keselarasan dan keseimbangan hubungan mansuia dengan Allah, dengan diri mausia itu sendiri, sesame manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.⁷

Mata pelajaran fiqh bertujuan untuk mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hokum islam baik yang menyangkut aspek ibdah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial

Strategi pembelajaran kooperatof pada siswa MTs N 12 Indramayu

Ditinjau dari segi bahasa jamak diartikan dengan mengumpulkan, sedangkan dari segi istilah di artikan mengumpulkan dua shalat lima waktu yang dilakukan dalam satu waktu. Shalat yang digabungkan, yaitu mengumpulkan dua shalat fardhu yang dilaksanakan dalam satu waktu. Contoh dari shalat jamak dan qashar tersebut, shalat zuhur dan ashar dikerjakan pada waktu zuhur atau pada waktu ashar. Shalat

⁶ A. Djazuli, Ilmu Fiqih Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006,27

⁷ Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Tahun 2006, 10

magrib dan isya dilaksanakan pada waktu magrib atau pada waktu isya. Sedangkan subuh tetap pada waktunya dan tidak boleh digabungkan dengan shalat lain.⁸

Pengertian shalat qashar adalah shalat yang diringkas, yaitu shalat fardhu yang 4 (empat) rakaat (zuhur, ashar dan isya) dijadikan 2 (dua) rakaat, masing-masing dilaksanakan tetap pada waktunya.⁹ Sebagaimana menjamak shalat, mengqashar shalat hukumnya sunnah. Dan ini merupakan rukshah (keringanan) dari Allah SWT bagi orang-orang yang memenuhi persyaratan tertentu. Qashar hanya boleh dilakukan oleh musafir baik safar dekat atau safar jauh, karena tidak ada dalil yang membatasi jarak tertentu dalam hal ini, jadi seseorang yang bepergian boleh melakukan qashar apabila bepergiannya bisa disebut safar menurut pengertian umumnya. Sebagian ulama memberikan batasan dengan safar yang lebih dari delapan puluh kilo meter agar tidak terjadi kebingungan dan tidak rancu, namun pendapat ini tidak berdasarkan dalil shahih yang jelas.¹⁰

Shalat shalat jamak dan qashar adalah sama-sama dilakukan oleh orang yang sedang bepergian ke suatu tempat yang jauh (musafir), dan juga dibolehkan untuk mengqashar dan menjamak shalatnya sekaligus (zuhur dengan ashar, masing-masing dua rakaat). Mengerjakannya boleh dengan jamak taqdim (shalat zuhur dengan shalat ashar di kerjakan pada waktu zuhur dan shalat magrib dengan shalat isya di kerjakan pada waktu magrib) dan jamak takhir (shalat zuhur dengan shalat ashar dikerjakan pada waktu ashar dan shalat magrib dengan shalat isya dikerjakan pada waktu isya).¹¹

Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Menyajikan informasi Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan lewat demonstrasi atau bahan bacaan.
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membenntuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4. Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5. Evaluasi Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka
6. Memberikan Penghargaan Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

⁸ Mochtar Effendy, Ensiklopedi Agama dan Filsafat, buku 5, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017),17-18.

⁹ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Syaumi Dhaif, Tafsir Ath-Thabari, jilid 4, (terj: Ahsan Askan), (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 244; Mu'jamul Washit,738.

¹⁰ Abdullah Ath-Thayyar, hlm. 160, Al-Wajiz, Abdul Adhim Al-Khalafi, 138.

¹¹ M. Fuad Abdul Baqi, Al-Lu'lu Wal Marjan.... 395

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan maka penulis dapat mengetahui kesimpulan tentang penelitian Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pelajaran Fiqih pada Materi Jama' dan Qahsar yaitu dengan adanya strategi dapat meningkatkan siswa untuk memahami dan menguasai pelajaran fiqh dalam materi jama dan qahsar. Respon atau minat siswa terhadap pelajaran fiqh bisa dirangsang dengan beberapa metode pembelajaran yang menarik dan efisien salah satunya metode kooperatif. Metode kooperatif, adalah salah satu metode kreatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tangkap siswa dalam menguasai pelajaran fiqh.

Selaku penulis sekaligus pengamat dalam hal ini, saran yang sifatnya konstruktif yang bisa diberikan demi kemajuan dan perkembangan peserta didik dilembaga pendidikan. Sebaiknya guru mempersiapkan pembelajaran yang kreatif, agar siswa tidak merasa monoton dalam belajar. Akan tetapi merasa bersemangat dan senang terhadap metode atau cara yang disampaikan. Lalu para staf pendidik khususnya pengajar dilembaga pendidikan terkait dapat meyakinkan para siswa didiknya khususnya dalam belajar agama bukanlah pembelajaran yang sangat melelahkan dan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Djazuli, Ilmu Fiqih Penggalan, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006,
Abdullah Ath-Thayyar, hlm. 160, Al-Wajiz, Abdul Adhim Al-Khalafi, 138.
Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Syauqi Dhaif, Tafsir Ath-Thabari, jilid 4, (terj: Ahsan Askan), (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 244; Mu'jamul Washit, 738.
- Afifah, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Efforts To Increase Student Learning Motivation From A Psychological Perspective. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.15>
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.58355/dpl.vii.9>
- Mharchelya, & Neviyarni S. (2024). The Effectiveness Of The Accelerated Learning Model In Increasing Student Learning Motivation. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.19>
- Mochtar Effendy, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, buku 5, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017),
- Muhammad Fajar Sidik, Wulan Kurniasih, & Ibnu Rusydi. (2024). Moral And Ethics in a Government Perspective. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i2.21>
- Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Banjarmasin; Pustaka Banua, 2013.

- Nila Frischa Panzola, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Classroom Management Strategies in Creating an Effective Learning Atmosphere. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.30>
- Nurtini Mansari, pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fiqh kelas xl dimadrasah aliyah muslimat palangkaraya , Palangka Raya: iain Palangka Raya, 2016
- Pu'ad Maulana, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Teachers' Efforts to Provide Learning Motivation to Students. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 62–69. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.31>
- Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Kencana, 2007,.
- Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Tahun 2006,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Tatang Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010),
- Tutut Sholihah, *Strategi Pembelajaran Yang Efektif*, Jakarta; UIN Jakarta Press, 2008,
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Zafirah, M. ., Himmawan, D. ., & Umam, A. K. . (2023). Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.94>